

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis serta pembahasan yang sudah disampaikan atas penelitian tentang pengaruh *sustainability report* terhadap *financial performance* perusahaan *manufacture* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2021 - 2023, dengan *sample* sebesar 70 perusahaan manufaktur, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

- 1) Variabel aspek ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial performance*, sehingga hipotesis yang telah terbentuk pada penelitian ini ditolak. Hal tersebut disebabkan karena oleh periode yang terlalu singkat dan memungkinkan disebabkan karena aspek ekonomi *sustainability report* belum dianggap penting oleh *stakeholder*.
- 2) Variabel aspek sosial tidak memiliki pengaruh parsial terhadap *financial performance*, sehingga hipotesis yang telah terbentuk pada penelitian ini ditolak. Hal tersebut dapat disebabkan karena periode yang terlalu singkat dan kemungkinan bahwa aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan belum dianggap signifikan oleh para *stakeholder*.
- 3) Aspek lingkungan sebagai variabel menunjukkan pengaruh negatif terhadap *financial performance*, sehingga hipotesis yang dibangun di penelitian ini ditolak. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh investasi lingkungan secara besar-besaran yang dilakukan perusahaan dan efek dari *short term period*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan dari penelitian ini, keterbatasan yang dimiliki yaitu:

- 1) Terdapat perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* yang tidak menggunakan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai indikator pengungkapan, sehingga mengharuskan peneliti untuk membaca *sustainability report* mulai dari halaman awal dan terdapat perusahaan yang menyatakan bahwa mereka mengungkapkan suatu indeks yang diharuskan

oleh Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, tetapi setelah peneliti cek ke halaman terkait, ternyata informasi tersebut tidak sesuai dengan kriteria dari Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, sehingga peneliti harus memeriksa setiap halaman yang dicantumkan pada indeks *sustainability report* pada setiap perusahaan. Hal ini mengakibatkan perolehan data membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

- 2) Terdapat *financial statement* perusahaan yang disajikan dalam bentuk gambar, sehingga peneliti harus mengetikkan angka secara manual dan terdapat *financial statement* perusahaan yang disajikan dalam mata uang selain rupiah, sehingga harus dikonversi terlebih dahulu untuk pengukuran variabel ukuran perusahaan.
- 3) Jangka waktu pengamatan penelitian ini merupakan *short term period* yaitu selama 3 tahun dari tahun 2021 sampai 2023. Hal ini disebabkan karena memakai *indicator*, untuk pengukuran variabel independen, yang baru terbit pada tahun 2021.

5.3 Saran

Berlandaskan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran seperti:

- 1) Peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dan melakukan penambahan variabel moderasi seperti keberadaan dewan komisaris dan *corporate governance*.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian dengan memakai pengukuran yang lain seperti penggunaan rasio *return on equity* atau *return on investment* untuk *financial performance*, *total sales* untuk ukuran perusahaan, selisih tanggal *listing* dengan tanggal penelitian untuk umur perusahaan, rasio *debt to equity* untuk *leverage* perusahaan.
- 3) Bagi pemerintah diharapkan untuk merancang dan menegakkan aturan atas isu keberlanjutan agar perusahaan dapat beroperasi dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan transparansi operasional, seperti pemberian insentif potongan pajak atau bantuan dana untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan secara lengkap sebagai bentuk penghargaan, dan pemberian

sanksi yang tegas dan material menurut perusahaan terhadap perusahaan yang tidak menjalankan dan melaporkan aspek keberlanjutan.

- 4) Bagi perusahaan diharapkan untuk terus menerapkan dan melaporkan aspek keberlanjutan yang telah dijalankan, meskipun dampak terhadap *financial performance* berdasarkan penelitian ini tidak ada yang berdampak positif, karena dapat membantu perusahaan mengelola risiko yang terkait dengan perubahan iklim, regulasi yang lebih ketat, dan ekspektasi sosial yang terus berkembang. Dengan mengadopsi pendekatan keberlanjutan, perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan.
- 5) Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan isu keberlanjutan di dalam pengambilan keputusan ketika ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan agar operasional perusahaan dapat menghasilkan dampak yang positif dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial.